

ABSTRAK

NILAI DIAGNOSTIK COPEPTIN PADA PASIEN INFARK MIOKARD AKUT

Latar belakang : Infark Miokard Akut (IMA) merupakan penyebab kematian dan kecacatan di seluruh dunia. Metode diagnosis saat ini menggunakan EKG dan *cardiac troponin* yang masih memiliki kelemahan dengan adanya gambaran EKG yang normal dan adanya keadaan “*troponin blind*”. *Copeptin* sebagai penanda stres endogen yang meningkat pada kondisi kritis seperti IMA diharapkan dapat menjadi alternatif penanda biokimia IMA. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis nilai diagnostik *copeptin* pada pasien IMA.

Metode : Rancangan penelitian *cross sectional* dengan metode sampling *consecutive* dilakukan di RSUD Dr. Soetomo dan RSUD Sidoarjo pada periode April - Juni 2019. Sebanyak 54 pasien yang dicurigai IMA dilakukan penilaian klinis, EKG dan diambil darah untuk pemeriksaan *cardiac troponin* dan *copeptin* menggunakan metode ELISA kompetitif.

Hasil dan Pembahasan : Subyek penelitian terdiri dari 36 pasien IMA dan 18 pasien Non IMA. *Cut-off copeptin* $\geq 379,1$ pg/mL digunakan untuk diagnosis IMA dan didapatkan sensitivitas 50%, spesifisitas 39%, nilai ramal negatif (NRN) 28%, nilai ramal positif (NRP) 62% dengan akurasi diagnostik 46%.

Simpulan dan Saran: *Copeptin* tidak dapat dijadikan sebagai biomarker tunggal untuk diagnosis IMA. Perlunya penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih besar dan mencari kombinasi *copeptin* dengan biomarker IMA yang lain untuk meningkatkan performa diagnostik.

Kata kunci : IMA, *copeptin*, ELISA kompetitif.